

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perusahaan yang menempatkan ijazah pekerjanya sebagai barang jaminan dalam bekerja kemudian menghilangkan ijazah tersebut. Majelis hakim menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan perbuatan melawan hukum. Kasus ini menunjukkan bahwa perbuatan melawan hukum tidak hanya bisa dilakukan oleh perorangan, sebab subjek hukum yang melakukan perbuatan melawan hukum dalam kasus ini adalah perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, yaitu penelitian hukum menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan. Data yang diperoleh kemudian akan digunakan untuk menganalisis guna mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majelis hakim tidak membedakan antara perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh perorangan ataupun yang dilakukan oleh perusahaan. Asalkan Tergugat telah memenuhi unsur-unsur perbuatan melawan hukum, maka Tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum.

Kata kunci: perbuatan melawan hukum, perusahaan.